

## **ABSTRAK**

### **DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI PENYELENGGARAAN BALAP MOTO GRAND PRIX (MOTOGP)**

**Oleh**

**MARTHA AULIA**

Indonesia kembali menjadi tuan rumah penyelenggara balap MotoGP pada tahun 2022, setelah 25 tahun terakhir menyelenggarakan di tahun 1997. Mandalika Grand Prix Association (MGPA) selaku representasi pemerintah Indonesia diberikan kewenangan untuk mengurus seluruh pelaksanaan balap MotoGP bersama Dorna Sport. Pemerintah Indonesia membawa unsur budaya melalui berbagai pertunjukan dan atraksi dalam penyelenggaraan balap MotoGP untuk mempromosikan keragaman budaya Indonesia. Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggara balap MotoGP mulai dari tahun 2022-2025 dan masuk dalam forum Grand Prix bersama 17 negara tuan rumah penyelenggara lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, mendeskripsikan proses diplomasi penyelenggaraan balap MotoGP. Selanjutnya, mendeskripsikan bagaimana diplomasi budaya Indonesia melalui penyelenggaraan balap MotoGP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka yang bersumber dari laman resmi pemerintah Indonesia yaitu Kementerian Pariwisata, Kementerian BUMN, MGPA serta laman resmi yang dirilis oleh Dorna Sport. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah diplomasi budaya untuk melihat bagaimana bentuk diplomasi budaya Indonesia melalui penyelenggaraan balap MotoGP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MGPA Indonesia dalam melakukan diplomasi budaya melalui penyelenggaraan balap MotoGP ini sebagai momentum kesempatan memperkenalkan budaya dan kearifan lokal Indonesia di tahun 2022-2023 yang memiliki makna nilai-nilai filosofi dan representasi karakter Indonesia, serta membantu pembentukan citra dan persepsi pada dunia internasional khususnya negara penerima yang menyaksikan balap MotoGP.

**Kata kunci:** Diplomasi Budaya, MotoGP, Indonesia

## **ABSTRACT**

### **INDONESIA CULTURAL DIPLOMACY THROUGH THE MOTO GRAND PRIX (MOTOGP)**

**By**

**MARTHA AULIA**

Indonesia will again host the MotoGP race in 2022, after holding it for 25 years in 1997. The Mandalika Grand Prix Association (MGPA), as the representative of the Indonesian government is given the authority to manage the entire implementation of the MotoGP race with Dorna Sport. The Indonesian government brings cultural elements through various shows and attractions in organizing MotoGP racing to promote Indonesia's cultural diversity. Indonesia will host the MotoGP race from 2022 to 2025 and be included in the Grand Prix forum with 17 other host countries. This research aims to describe the diplomatic process of organizing MotoGP racing. Next, describe how Indonesian cultural diplomacy is achieved by holding MotoGP racing. This qualitative research uses secondary data collection techniques through a literature study sourced from the official website of the Indonesian government, namely the Ministry of Tourism, Ministry of BUMN, MGPA and the official website released by Dorna Sport. The theory used in this research is cultural diplomacy to see how Indonesian cultural diplomacy takes shape through holding MotoGP racing. The results of the research show that MGPA Indonesia is carrying out cultural diplomacy by holding the MotoGP race as a momentum for the opportunity to introduce Indonesian culture and local wisdom in 2022-2023, which has the meaning of philosophical values and representation of Indonesian character, as well as helping to form an image and perception in the international world. Especially recipient countries that watch MotoGP racing.

**Keywords:** Cultural Diplomacy, MotoGP, Indonesia